

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab V ini menyajikan simpulan dan saran. Bab ini akan membahas hasil simpulan penelitian, saran dari penulis yang berkaitan dengan hasil penelitian dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh bukti audit, kelangsungan usaha dan skeptisisme profesional terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh metode audit jarak jauh pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bekasi, maka hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bukti audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi dan rendahnya bukti audit dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Ketika auditor melakukan pekerjaannya sesuai dengan prosedur audit secara lengkap, dengan itu auditor memperoleh bukti audit yang andal dan juga memberikan efektivitas yang lebih tinggi dalam meningkatkan kualitas audit.
2. Kelangsungan usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi dan rendahnya kelangsungan usaha tidak dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Perlunya dilakukan peningkatan terkait peraturan mengenai basis akuntansi *going concern* dalam pelaporan

audit *going concern* untuk menghasilkan audit yang berkualitas tinggi (Silviu dan Timea, 2015).

3. Skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi dan rendahnya skeptisisme profesional dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Tingginya tingkat skeptisisme profesional pada auditor maka semakin tinggi pula kemampuan auditor menghasilkan audit yang berkualitas.
4. Audit jarak jauh tidak dapat memoderasi pengaruh bukti audit terhadap kualitas audit. Maka dapat diartikan bahwa bukti audit yang diperoleh auditor saat mengaudit perusahaan kliennya, penerapan audit jarak jauh belum mampu memperkuat atau memperlemah kemampuan auditor menghasilkan audit yang berkualitas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krieger *et al.* (2021) dan Sayyeda *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh audit jarak jauh memperkuat bukti audit terhadap kualitas audit.
5. Audit jarak jauh dapat memoderasi pengaruh kelangsungan usaha terhadap kualitas audit. Maka dapat diartikan bahwa penilaian kelangsungan usaha perusahaan klien yang dilakukan oleh auditor, penerapan audit jarak jauh dapat memperkuat atau memperlemah kemampuan auditor menghasilkan audit yang berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saiewitz dan Kida (2018) dan Manita *et al.* (2020) yang

menyatakan bahwa adanya pengaruh audit jarak jauh memperkuat kelangsungan terhadap kualitas audit.

6. Audit jarak jauh dapat memoderasi pengaruh skeptisisme profesional terhadap kualitas audit. Maka dapat diartikan bahwa tingginya skeptisisme profesional yang dimiliki auditor, penerapan audit jarak jauh dapat memperkuat atau memperlemah kemampuan auditor menghasilkan audit yang berkualitas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hawkins (2017) dan Saiewitz dan Kida (2018) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh audit jarak jauh memperlemah skeptisisme profesional terhadap kualitas audit

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan saran yang berkaitan dengan pengaruh bukti audit, kelangsungan usaha dan skeptisisme profesional terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh metode audit jarak jauh. Saran dari penulis yaitu penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penyebaran kuesioner di daerah lainnya seperti daerah Jakarta Timur atau yang lebih luas lagi di seluruh Wilayah DKI Jakarta.

## **5.3 Keterbatasan**

Penulis menyadari terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu penyebaran kuesioner hanya terfokus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi, berkaitan dengan adanya keterbatasan akses saat pandemi Covid-19 berupa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan pekerjaan yang dilakukan melalui jarak jauh

(WFH) hal ini menyebabkan kehadiran auditor menjadi berkurang di KAP tempat bekerja.

